

BAB V

KESIMPULAN

Jika melihat tingkat perdagangan antara Indonesia dan Uni Eropa yang sudah berjalan tanpa adanya CEPA, keduanya menunjukkan suatu bentuk kemitraan yang sudah cukup baik. Kini tercetus untuk melakukan kerja sama CEPA, kepentingan apa yang menjadi alasan bagi Indonesia ingin melakukan negosiasi CEPA menjadi masalah dari penelitian ini. Penelitian ini ingin menjawab pertanyaan **apa yang menjadi alasan Indonesia setuju untuk melakukan negosiasi kerja sama komprehensif dalam bidang ekonomi dengan Uni Eropa?** Setiap keputusan yang diambil oleh suatu negara untuk melakukan sebuah kerja sama dengan pihak lain pasti dilatarbelakangi oleh kepentingan negaranya. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui apa kepentingan tersebut, terutama dari pihak Indonesia.

Dari penelitian ini, ditemukan tiga jawaban yang menjadi alasan Indonesia setuju untuk melakukan negosiasi CEPA dengan Uni Eropa. Alasan-alasan tersebut antara lain; pertama, Indonesia perlu mempertahankan akses pasar produknya ke Uni Eropa perihal perubahan status negara Indonesia. Kedua, Indonesia juga perlu mempertahankan investasi asing langsung dari Uni Eropa dan meningkatkan daya saing produknya. Ketiga, Uni Eropa menyediakan peluang kerja sama yang menjanjikan bagi negara berkembang seperti Indonesia melalui kebijakan perdagangannya. Ketiga alasan tersebut merupakan bentuk kepentingan ekonomi Indonesia dibalik kerja samanya dengan Uni Eropa yang telah memberikan

beberapa keuntungan pada beberapa aspek internasional seperti politik, keamanan, ekonomi, dan sosial budaya.

Terkait dengan perubahan status Indonesia yang berubah dari *lower income country* menjadi *lower middle income country*, Indonesia kehilangan kebijakan perlakuan khusus yang diberlakukan oleh Uni Eropa. Sebagai badan regional yang tergolong ke dalam negara berpendapatan tinggi, Uni Eropa memberlakukan kebijakan perdagangan sesuai dengan skema *Generalized Scheme of Preferences* (GSP), dimana ia memberikan tarif khusus bagi negara-negara dengan status *lower middle income* yang bekerja sama dengannya seperti Indonesia. Berdasarkan tarif GSP ini, 70 persen produk Indonesia mendapatkan tarif lebih rendah dari 5 persen. Dengan hilangnya perlakuan tarif GSP dari Uni Eropa, Indonesia dapat mengalami kerugian hampir mencapai 12 persen dalam hal nilai ekspor tahunan ke UE. Maka dari itu, Indonesia setuju untuk memulai negosiasi CEPA, dengan harapan melalui negosiasi ini Indonesia dapat tetap mempertahankan nilai eksportnya ke UE tanpa harus mengalami kerugian yang signifikan.

Selain untuk mempertahankan akses pasar, Indonesia juga setuju untuk melakukan negosiasi CEPA dengan kepentingan untuk mempertahankan investasi asing langsung dari UE serta meningkatkan daya saing produknya. Indonesia telah menjadi salah satu tujuan investasi bagi negara-negara anggota Uni Eropa. Investasi asing langsung dari Uni Eropa telah berpengaruh baik bagi perekonomian Indonesia. Namun, terdapat beberapa masalah seperti iklim investasi yang tidak kondusif, kurangnya keterlibatan dalam rantai nilai global, serta kurangnya penegakan hak kekayaan intelektual (HAKI) membuat investasi UE di Indonesia

jadi terbatas. Untuk meningkatkan investasi asing tersebut, maka Indonesia setuju untuk melakukan negosiasi CEPA dengan harapan perjanjian ini dapat memperbaiki masalah tersebut. Dengan meningkatnya investasi asing dari Uni Eropa, diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas produk dari Indonesia. Sehingga produk Indonesia tidak kalah dari produk-produk asing.

Alasan terakhir yang membuat Indonesia setuju untuk melakukan negosiasi CEPA dengan Uni Eropa adalah karena Uni Eropa menyediakan peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan perekonomiannya. Peluang yang diberikan oleh Uni Eropa tertulis di dalam kebijakan perdagangannya yang menyediakan perdagangan bagi seluruh bangsa (*trade for all*). Uni Eropa percaya bahwa investasi dan perdagangan bebas, dapat memajukan pertumbuhan ekonomi melalui ketersediaan lapangan kerja. Melalui hubungan kerja sama dengan negara-negara lain, termasuk Indonesia, Uni Eropa sekaligus mempromosikan nilai dan standar Uni Eropa, yaitu mempromosikan hak asasi manusia, hak-hak buruh dan perlindungan lingkungan, kesehatan dan konsumen, mendukung pembangunan dan memainkan perannya dalam mencegah korupsi. Dengan adanya peluang dari Uni Eropa yang ingin mencapai itu, Indonesia menjadi setuju untuk melakukan negosiasi CEPA. Karena dinilai menguntungkan, tidak hanya bagi Uni Eropa, tapi juga bagi Indonesia.

Dari ketiga alasan yang sudah dijelaskan, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat keuntungan yang sangat besar bagi Indonesia untuk melakukan negosiasi CEPA dengan Uni Eropa. Melalui negosiasi ini perekonomian Indonesia dapat meningkat melalui ekspor impor yang dilakukan. Perubahan status Indonesia juga tidak akan menurunkan nilai ekspor Indonesia ke Uni Eropa secara signifikan

apabila Indonesia berhasil bernegosiasi melalui CEPA. Investasi asing dari UE dan pembangunan kapasitas yang termasuk di dalam perjanjian tersebut juga dapat meningkatkan perekonomian dan daya saing produk lokal Indonesia.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, penulis memberikan rekomendasi bagi Indonesia untuk menegosiasikan pengurangan tarif terhadap produk lokal Indonesia, khususnya dalam sektor pertanian seperti sayuran, agar produk-produk tersebut tetap bisa diekspor ke Uni Eropa tanpa mengurangi kapasitas ekspornya. Indonesia juga dapat memberikan kebijakan terhadap sumber daya alam dan manusianya agar tetap bisa dikirim ke UE sebagai bahan baku dan juga tenaga kerja yang dapat membantu Uni Eropa meningkatkan ekspor impor dan mewujudkan kebijakannya terkait dengan hak asasi manusia dan perlindungan terhadap lingkungan yang menjadi fokus bagi UE. Hal ini merupakan bentuk rekomendasi yang merupakan *win-win solution* yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Archer, Clive. 2008. *The European Union*. Routledge Taylor and Francis Group: London and New York.
- Burchill, Scott, et al. 2002. *Theories of International Relations*. New York: St. Martin's Press
- Cini, Michelle & Borragan, Nieves Perez-Solorzano. 2013. *European Union Politics*. London. Oxford: University Press.
- Creswell, John W.. 2003. *Research Design*. Sage Publication: London.
- David A. Baldwin. 1993. *Neorealism and Neoliberalism: The Contemporary Debate*. New York: Columbia University Press
- Dunne, Tim. et al.,. 2013. *International Relations Theories: Discipline and Diversity* 3rd edition. United Kingdom: Oxford University Press
- Gilpin, Robert. 1987. "*The Political Economy of International Relations*". New Jersey: Princeton University Press
- Jackson, R., & Sorensen, G. 2007. *Introduction to International Relations: Theories and approaches*. United Kingdom: Oxford University Press
- Kumar, Ranjit. 2005. *Research Methodology: A Step-by-Step Guide for Beginners*. SAGE Publication: London.

PDF

- Asian Development Bank. 2005. Economic and Research Department, Development Indicators and Policy Research Division. *Jalan Menuju Pemulihan Memperbaik Iklim Investasi Indonesia*. Diakses melalui <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/29148/improving-investment-climate-ino-id.pdf>
- Damuri, Yose Rizal. Atje, Raymond. Soedjito, Audrey. 2012. "*Kajian Tentang Dampak Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif (CEPA) Uni Eropa-Indonesia*". CSIS.

- European Union. 2015. “*Trade for All - Towards a More Responsible Trade and Investment Policy*” yang diakses melalui http://trade.ec.europa.eu/doclib/docs/2015/october/tradoc_153846.pdf,
- Indonesia – European Community Strategy Paper 2007-2013
Indonesia Country Strategy Paper 2002-2006
- Institute for International Relations – IMO, Zagreb. 2010. From Lisbon Strategy to Europe 2020. Diakses melalui http://www1.zagreb.hr/euzg/eu_publicacije/From_the_lisbon_strategy_to_europe_2020.pdf
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Siaran Pers. RI-Uni Eropa Resmi Luncurkan Perundingan CEPA.
- Kerjasama Pusat Kebijakan Regional dan Bilateral Kementerian Keuangan RI dan Program Studi Kajian Wilayah Eropa Program Pascasarjana Universitas Indonesia. 2012. “*Kajian Kerjasama Bilateral Indonesia – Uni Eropa di Bidang Ekonomi dan Keuangan*”.
- Laksono, R. & Situmorang, R. 2014. “*In Facing the Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement: Perspective from Indonesia’s Business Sector*”. APINDO Policy Series, Vol. P 001/DPN-EUKAJ-I/2014
- Rusmin Nuryadin. 2009. Identifikasi Potensi Ekonomi Masyarakat Kab. Tapin: *Identifikasi Produk/Komoditas Unggulan*. Diakses melalui <http://eprints.unlam.ac.id/50/1/BAB%20I.pdf>
- The World Bank. ‘*Creating Jobs*’. (Indonesia: Ideas for the Future – Indonesia Policy Briefs, 2005); Medium Term Development Plan 2005-2009; Indonesia Youth Employment Action Plan 2004-2007
- Vision Group. 2011. Delegation of the European Union dan Kementerian Perdagangan Indonesia. “*Invigorating The Indonesia-EU Partnership Towards a Comprehensive Economic Partnership Agreement*”.

Journal/Artikel

- Abdelbasset Chemingui, Mohamed & Ann Colton, Nora. 2005. *Foreign Direct Investment in Tunisia: Role of the Free Trade Agreement with European Union*. Research in Middle East Economics, Volume 6, 21-41.
- Ileviski, Nikola Lj. 2015 “*The Concept Of Political Integration: The Perspectives Of Neofunctionalist Theory*”. Journal of Liberty and International Affairs. Vol. 1, No. 1
- Jacques Pelkmans. 2003. *European Integration, Deepening and Widening Economic Analysis*. Paper for th 6th GTAP annual conference on Global Economic Analysis. The Hague.
- Meunier, S. dan Nicolaidis, K. 2006. *The European Union as a conflicted trade power*, Journal of European Public Policy, 13:6
- Setyawan, Dhani. 2014. Kementrian Keuangan Republik Indonesia. *Indonesia Dalam Bayang-bayang Middle Income Trap*. diakses melalui <http://www.kemenkeu.go.id/Artikel/indonesia-dalam-bayang-bayang-middle-income-trap>
- Stephen Woolcock. 2005. *European Union trade policy: domestic institutions and systemic factors*. Di dalam buku: Kelly, D. and Grant, W., (eds.) *The politics of international trade in the twenty-first century: actors, issues and regional dynamics*. International political economy series. Palgrave: United Kingdom.
- Stephen Woolcock. 2011. *European Union Trade Policy*. In: *The new Palgrave dictionary of economics online*. Palgrave Macmillan, reproduced with permission of Palgrave Macmillan.
- Supamijoto, Paramita. “*Partnership Cooperation Agreement: Current EU-Indonesia Relations from an Indonesian Perspective*”. diakses dari https://www.academia.edu/23892150/Partnership_Cooperation_Agreement_Partnership_Cooperation_Agreement_Current_EU-Indonesia_Relations_from_an_Indonesian_Perspective
- Thorsen, Dag Einar and Lie, Amund. *What Is Neoliberalism?*. Departement of Political Science University of Oslo.

- USINDO Brief, A Publication of the United States-Indonesia Society. 2012. Open Forum with Sri Mulyani Indrawati. “*Indonesia: Middle Income Country in Transition*”
- Young, Alasdair & Peterson, John. 2014. *Parochial Global Europe: 21st Century Trade Politics*. United Kingdom: Oxford University Press.

Berita

- ABC Radio Australia. 2014. *Apa Itu Perjanjian Perdagangan Bebas, FTA?*. Diakses melalui <http://www.radioaustralia.net.au/indonesian/2014-04-07/apa-itu-perjanjian-perdagangan-bebas-fta/1291926>
- Guerend, Vincent. “Deepening Indonesia-EU trade, Investment”. The Jakarta Post, diakses dari <http://www.thejakartapost.com/news/2016/07/19/deepening-indonesia-eu-trade-investment.html>
- Harian Ekonomi NERACA. 2013. Berat, Indonesia Jadi Negara Maju: *Ancaman Middle Income Trap Country*. diakses melalui <http://www.neraca.co.id/article/35779/berat-indonesia-jadi-negara-maju-ancaman-middle-income-trap-country>
- Rini Utami. 2016. Antara News: *Indonesia – UE Segera Masuki Negosiasi Formal CEPA*. Diakses melalui <http://www.antaraneews.com/berita/572237/indonesia-ue-segera-masuki-negosiasi-formal-cepa>
- Setiawan, Sakina Rakhma Diah. 2013. *Indonesia Telah Menjadi “Middle Income Country”*. Kompas Tekno, 14 November 2013. Diakses melalui <http://tekno.kompas.com/read/2013/11/14/2228597/Indonesia.Telah.Menjadi.Middle.Income.Country>.
- Soedjito, Audrey. *EU-Indonesian Trade Deal: A Wise Resolve*. The Jakarta Post. 2015. Jakarta. Diakses melalui <http://www.thejakartapost.com/news/2015/07/06/eu-indonesia-trade-deal-a-wise-resolve.html>

Website

- “*Deepening Indonesia-EU Trade and Investment – A “Win-Win” Scenario!*”. Kingdom of the Netherlands. diakses melalui <http://indonesia-in.embassy.org/news/2016/07/cepa.html>
- Buku Pedia. 2015. *Hambatan-hambatan Kerja Sama Ekonomi Internasional*. Diakses melalui <http://www.bukupedia.net/2015/09/pengertian-kerja-sama-ekonomi-internasional-bentuk-dan-hambatan.html>
- Coopereation Between ASEAN and The EU*. Diakses melalui http://www.kas.de/wf/doc/kas_12609-1522-2-30.pdf?071214110634
- Dedi Abdul Hadil. *Modul Pengantar Free Trade Agreement*. 2013. Diakses melalui https://www.academia.edu/5728370/MODUL_PENGANTAR_FREE_TRADE_AGREEMENT_WORKSHOP_RULES_OF_ORIGIN_Disusun_Oleh
- European Commission. Press Release Database. 2000. *Commission proposes closer EU relations with Indonesia*. Diakses melalui http://europa.eu/rapid/press-release_IP-00-98_en.htm
- European Commission. *Trade: Investment*. Diakses melalui <http://ec.europa.eu/trade/policy/accessing-markets/investment/>
- European Parliament. 2000. *Lisbon European Council 23 and 24 March 2000 Presidency Conclusions*. Diakses melalui http://www.europarl.europa.eu/summits/lis1_en.htm
- European Union External Action. 2016. *EU-Indonesia Relations*. Diakses melalui https://eeas.europa.eu/headquarters/headquarters-homepage_ru/4009/EU-Indonesia%20relations
- European Union. About EU: *EU in Briefs*. Diakses melalui https://europa.eu/european-union/about-eu/eu-in-brief_en
- Indonesian Mission – EU, diakses melalui <http://www.indonesianmission-eu.org/website/page943418664200310095958555.asp>.
- Investopedia. *Friedrich Hayek*. Diakses melalui <http://www.investopedia.com/terms/f/friedrich-hayek.asp>

- Kita Punya. 2014. *Pengertian dan Pentingnya Hubungan Internasional*. Diakses melalui <http://www.kitapunya.net/2014/01/pengertian-pentingnya-hubungan-internasional.html>
- Martin Sihombing. 2015. *Finansial: Investasi Langsung UE di Indonesia Terancam*. Diakses melalui <http://finansial.bisnis.com/read/20150525/9/437060/investasi-langsung-ue-di-indonesia-terancam>
- Sarwendi. 2002. *Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Diakses melalui <http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/viewFile/15688/15680>
- United Nations Conference on Trade dan Development. *About GSP*. Diakses melalui <http://unctad.org/en/Pages/DITC/GSP/About-GSP.aspx>
- Urusan Dunia. *Definisi Perjanjian Bilateral dan Multilateral Beserta Contohnya*. Diakses melalui <http://urusandunia.com/perjanjian-bilateral-multilateral/>
- Usman Simanjuntak. 2016. *Komoditi Online Guide: Apa yang Menjadi Komoditi Unggulan Indonesia?*. Diakses melalui <http://komoditi.co.id/apa-yang-menjadi-komoditi-unggulan-indonesia/>
- World Trade Organization. *Special and Differential Treatment Provisions*. diakses melalui https://www.wto.org/english/tratop_e/devel_e/dev_special_differential_provisions_e.htm